BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan dosis pupuk organik cair berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman kacang panjang pada tinggi tanaman umur 3 MST, 4 MST dan 5 MST. Sedangkan jumlah daun berpengaruh tidak nyata pada umur 2 MST dan berpengaruh nyata pada umur 3 MST, 4 MST dan 5 MST serta berpengaruh nyata terhadap hasil tanaman kacang panjang pada berat polong pertanaman dan berat polong perpetak pada tanah inceptisol.
2. Pemberian pupuk organik cair memberikan respon terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang pada tanah inceptisol dengan rataan tertinggi pada pemberian dosis 5 ml/L.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat disarankan hal-hal sebagai brikut :

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi kacang panjang di Desa Pangi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo disarankan supaya menggunakan pupuk organik cair dengan anjuran pemberian dosis pupuk 5 ml/L.
2. Diupayakan untuk para petani terutama petani sayuran menggunakan pupuk organik cair, selain aman dan efesien untuk tanaman seperti kacang panjang juga sangat ramah lingkungan dibandingkan pupuk kimiawi.
3. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi serta acuan bagi pihak yang membutuhkan dalam mengatasi masalah bercocok tanaman hortikultura pada tanah inceptisol dan menjadi masukan yang bernilai akademik bagi perguruan tinggi khususnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian.
4. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang penggunaan pupuk organik cair agar dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman A, A. Dariah, dan A. Mulyani. 2008. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering mendukung pengadaan pangan nasional. *J. Litbang Pertanian 27(2):43-49*. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Alwi, M. dan D. Nazemi. 2000. Pemberian brangkasan kedelai dan pupuk N untuk meningkatkan hasil jagung di lahan gambut. Prosiding Simposium Nasional dan Kongres VII Peragi, Bogor. hlm. 253-259. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Amien, L. I., S. Purba, B. Sugiharto, dan A. Hamdani. 2001. Analisis pasokan dan kebutuhan air untuk pertanian pangan dan kebutuhan lainnya. Laporan Akhir Penelitian. Pusat penelitian dan pengembangan tanah dan agroklimat, Bogor. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Ahmad Djunaedy. 2009. Pengaruh Jenis Dan Dosis Pupuk Bokashi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). Madura : Jurnal Agrovigor 1 (2) 42 – 46. (Di Akses Tanggal 4 Maret 2015).

Astri Anto SP. 2013. Teknologi Budidaya Kacang Panjang. Kalimantan Tengah : Balai Penyuluhan Teknologi Pertanian (BPTP) 2013. (Di akses Tanggal 4 Maret 2015)

Bappeda Kabupaten Boalemo. 2009. Profil Kabupaten Boalemo. Badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Boalemo, Tilamuta. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Bastianus Zaevie, Marisa Napitupulu, Puji Astuti.2014. Respon Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK Pelangi Dan Pupuk Organik Cair Nasa. Samarinda : Jurnal Agrifor. 1 (13) 19-32 (Di Akses Tanggal 8 Februari 2015).

Badan Pusat Statistik. 2013. Produktifitas Sayuran Gorontalo (online) tersedia di *http://www.bps.go.id/* (Di akses Tanggal 14 Februari 2015).

BPS Provinsi Gorontalo. 2011. Provinsi Gorontalo dalam angka 2011. Badan pusat statistik Provinsi Gorontalo, Gorontalo. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Departemen Pertanian, 2013 . Manfaat Pupuk Organik Bagi Tanaman Dan Lingkungan*http://www.informasipertanian.com/2013/04/manfaat-pupuk-organik.html*. (Di Akses Tanggal 19 Februari 2015).

Dwi Setyanigrum, H dan Cahyo Saparinto. 2011. *Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Ermanita. 2004. Pertumbuhan Vegetatif Dua Varietas Jagung pada Tanah Gambut yang Diberi Limbah Pulp dan Paper. J. Biogenesis **1** (1): 1-8. (Di Akses Tanggal 19 Februari 2015).

Goenardi,D.H. 1993. Manfaat Pupuk Organik Cair dalam Peningkatan Efesiensi Pemupukan Tanaman, Presentasi Pupuk Organik Cair Mitra Flora Pada Pertemuan Teknis Perkapasan Nasional di Ujung Pandang, 25-29 Juni. (Di Akses Tanggal 5 Maret 2015).

Helena Leovini. 2012.Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Pada Tanaman Lanjaran.Yogyakarta: Seminar Umum (Di Akses Tanggal 1 Maret 2015)

Hidayat, A dan A. Mulyani. 2005. Lahan kering untuk pertanian. Dalam: A. Adimihardja dan Mappaona (Eds). Buku pengelolaan lahan kering menuju pertanian produktif dan ramah lingkungan. Pusat penelitian pengembangan tanah dan agroklimat, Bogor. Hlm 8-37. (Di Akses tanggal 5 November 2015).

Harjowigeno S. 1993. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Edisi ke-1 Cetakan ke-1. Akademika Pressindo, Jakarta. (Di Akses Tanggal 5 November 2015)

I Putu Wisardja. 2010. Pengaruh Dosis Dan Cara Pemberian Pupuk Phospat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) di Lahan Kering. Bali : Ganec Swara 2 (4) 130 – 134.(Di Akses Tanggal 4 Maret 2015)

I Wayan,D.A., Gusti Agung Ayu R.S., I Made Mega. 2013.Perbedaan Sifat Biologi Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Tanah Andisol, Inceptisol, dan Vertisol. Bali: E Jurnal Agroekoteknologi Tropika 4 (2) 214 - 223.(Di Akses Tanggal 19 Februari 2015).

Kasno, A. 2009. Respon tanaman jagung terhadap pemupukan fosfor pada Typic Dystrudepts. *J. Tanah Tropika 14(2):111-118*. (Di Akses Tanggal 9 November 2015).

Las, I., S. Purba, B. Sugiharto dan A. Hamdani 2000. Proyeksi kebutuhan dan pasokan pangan tahun 2000-2020. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Minardi, S. 2009. Optimalisasi pengelolaan lahan kering untuk pengembangan pertanian tanaman pangan. Orasi Pengukuhan Guru Besar Unversitas Sebelas Maret, Surakarta. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Moh Arifin. 2010. Kajian Sifat Fisik Tanah Dan Berbagai Penggunaan Lahan Dalam Hubungannya Dengan Pendugaan Erosi Tanah. Jawa Timur : Jurnal Pertanian MAPETA 2 (12) 72-144. (Di Akses Tanggal 19 Februari 2015).

Nuraini. 2009. Pembuatan kompos jerami menggunakan mikroba perombak bahan organik. Buletin Teknik Pertanian 14 (1):23-26. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Nurdin . 2012.Morfologi, Sifat Fisik dan Kimia Tanah Inceptisols dari Bahan Lakustrin Paguyaman-Gorontalo Kaitannya dengan Pengelolaan Tanah. Gorontalo : Jurnal Agroteknologi Ilmu Tanah1 (1) 13 - 22(Di Akses Tanggal 1 Maret 2015).

Palimbungan N., R. Labatar, dan F. Hamzah F., 2006. Pengaruh ekstrak daun lamtoro sebagai pupuk organik cair terhadap petumbuhan dan produksi tanaman sawi. J. Agrisistem 2 (2): 96-101. (Di akses Tanggal 16 Februari 2015).

Pardono.2009.Pengaruh Pupuk Organik Air Kencing Sapid an Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). Solo:Agrosains 11(1): 11-14 (Di Akses Tanggal 16 Februari 2015).

Pinus Lingga dan Marsono. 2003. *"Petunjuk Penggunaan Pupuk".*Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya.Pinus Lingga dan Marsono. 2003. *"Petunjuk Penggunaan Pupuk".* Penerbit Penebar Swadaya

Soil Survey Staff. 2010. Keys to soil taxonomy. Ed ke-11. USDA, Natural resources conservation service. 161-196p. (Di Akses Tanggal 1 Maret 2015).

Subardja, D dan Sudarsono. 2005. Pengaruh kualitas lahan terhadap produktivitas jagung pada tanah volkanik dan batuan sedimen di Daerah Bogor. *J. Tanah dan Iklim 23: 38-47*.

Sunarjono, Hendro.H. 2012. *Kacang Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suriadikarta, D.A., T. Prihatini, D. Setyorini, dan W. Hartatiek. 2002. Teknologi pengelolaan bahan organik tanah. hlm. 183−238. Dalam teknologi pengelolaan lahan kering menuju pertanian produktif dan ramah lingkungan. Pusat penelitian dan pengembangan tanah dan agroklimat, Bogor. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Suriadikarta, D. A. dan R. D. M. Simanungkalit. 2006. Pendahuluan. hlm. 1-10. *Dalam* pupuk organik dan pupuk hayati. Balai besar penelitian dan pengembangan sumber daya lahan pertanian, Bogor. (Di Akses Tanggal 16 Maret 2016).

Syarif Edi, Julistia Bobihoe**.**2010. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).*Website:jambi.litbang.deptan.go.id*(Di Akses Tanggal 19 Februari 2015).